

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu merupakan salah satu program yang disediakan oleh pemerintah guna untuk mempermudah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam hal penambahan modal. KUR tersebut bisa diperoleh dari pihak bank yang salah satunya yang memfasilitasi adanya KUR yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI).

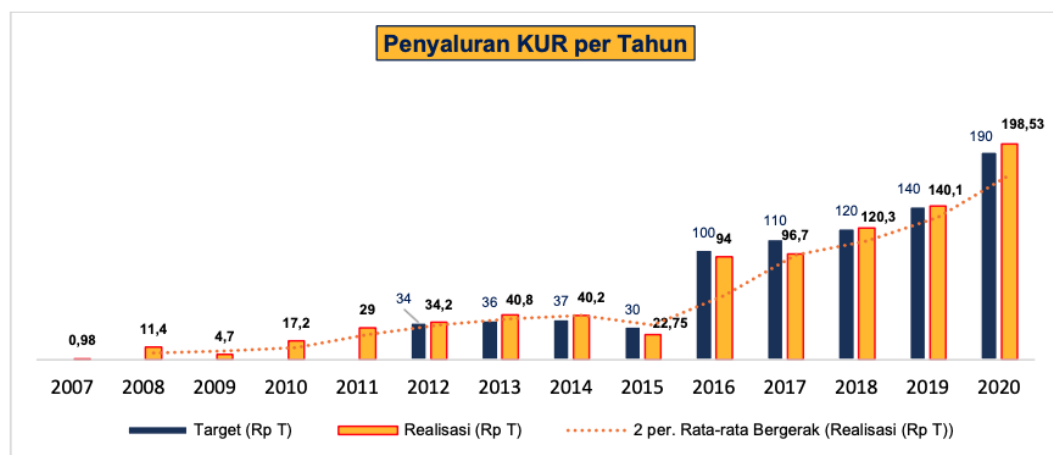
Pemerintah mulai melaksanakan program KUR tersebut pada tahun 2007 yang sesuai dengan aturan pemerintah No.6 Th 2007 yaitu tentang penggunaan atau pemberian kredit bagi usaha mikro/kecil yang ada di Indonesia. Pada saat tahun 2014 program pemberian KUR sempat dihentikan dikarenakan pemberian KUR telah melampaui batas target yang telah ditetapkan pemerintah.

Dengan adanya program KUR tersebut maka para pelaku UMKM dapat lebih mudah untuk mendapatkan modal apabila modal yang dipakai untuk usaha tersebut kurang. Apabila permasalahan permodalan pada UMKM bisa teratasi dengan adanya KUR tersebut maka UMKM dapat lebih mudah untuk mengembangkan usahanya guna untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih.

UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan suatu perekonomian pada suatu daerah tersebut, karena dapat menyerap tenaga kerja serta dapat menggunakan Sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Tumbuhnya sektor UMKM dapat menjadikan peluang mencari peluang kerja dan meningkatkan keuntungan, dengan menyerap lebih banyak UMKM yang berperan penting untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran.

Pada kebijakan tentang KUR No.135. PMK.05.2008 yang diberikan pemerintah dan telah diubah oleh Menteri Keuangan No.10.PMK.05.2009 yang berisi tentang kredit pada perbankan dinilai masih kurang karena sulitnya persyaratan yang harus dipenuhi dalam melakukan kredit, namun pada saat pemerintah sudah memberikan layanan bagi para pengusaha untuk mempermudah melakukan kredit dengan syarat yang mudah dan tingkat suku bunga yang rendah, sehingga UMKM dapat berkembang dengan adanya bantuan permodalan yang berupa KUR tersebut. Seperti yang ditampilkan pada grafik penyaluran penyaluran KUR dari tahun 2007-2020 sebagai berikut:

Gambar 1.1 Penyaluran KUR per Tahun



Sumber: Data Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM

Dilihat dari grafik penyaluran tersebut dari tahun 2007-2020 penyaluran KUR dikatakan semakin tahun semakin meningkat walaupun ada beberapa yang mengalami penurunan. Penyaluran KUR meningkat tersebut didasari atas semakin banyaknya para UMKM yang menggunakan jasa KUR tersebut karena apabila para UMKM dapat memanfaatkan adanya KUR maka usahanya akan semakin berkembang yang akan berpengaruh terhadap pendapatan serta dapat meningkatkan perekonomian pada suatu daerah tertentu.

Pemerintah menyediakan berbagai macam jenis KUR seperti KUR Mikro dan KUR Ritel. KUR Mikro atau KUR berskala kecil batas maksimal kredit mencapai 50 juta, dan untuk KUR Ritel atau KUR berskala besar batas maksimal kredit antara 50 juta sampai dengan 500 juta. Sebagian para UMKM pada umumnya menggunakan jenis KUR Mikro yaitu jenis KUR berskala kecil karena para UMKM juga mempertimbangkan adanya bunga yang harus dibayar.

Seperti halnya para pengusaha yang ada di Sidoarjo yang ada di wilayah tanggulangin yang rata-rata menggunakan jenis KUR mikro, UMKM yang ada di Sidoarjo tersebut memiliki jenis usaha yang terkenal yaitu usaha berbahan dasar kulit seperti pengusaha tas kulit, jaket kulit, sepatu kulit yang dikenal sebagai kawasan industri kulit di wilayah tanggulangin tersebut. Dari rata-rata para UMKM tersebut mengharapkan dengan adanya fasilitas KUR yang disediakan oleh bank bisa mengatasi masalah permodalan guna untuk mengembangkan usahannya sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang jauh lebih baik.

Dikarenakan adanya bencana lumpur lapindo dulu yang berdampak pada UMKM yang ada di wilayah tersebut seperti kurangnya jumlah pembeli dan permintaan dari luar, dan ditambah lagi dengan kondisi pada pandemi saat ini kondisi para UMKM mengalami jumlah penurunan yang cukup signifikan, oleh karena itu peranan KUR disini sangatlah membantu dalam hal permodalan para UMKM tersebut. Maka pihak bank harus menerapkan strategi agar tidak timbul kesalahan dalam melakukan kredit atau pinjaman KUR pada UMKM, karena apabila dalam hal pemberian KUR dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para UMKM yang ada di Sidoarjo maka pendapatan atau keuntungan yang di dapat akan maksimal.

Hasil penelitian (Putra, 2017) berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa efektifitas program KUR cukup efektif serta berdampak positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja dan pendapatan para UMKM. Pada penelitian (Rizki, Mayes, & Widayatsari, 2020) dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa setelah mendapatkan KUR dari bank BRI pendapatan para UMKM mengalami peningkatan.

Disamping adanya KUR yang dapat meningkatkan pendapatan para UMKM juga ada variabel pendukung yang lainnya seperti modal yang digunakan, lama usaha dan pendidikan/SDM. Seperti yang ada pada penelitian (Dewi, n.d.) yang menjelaskan bahwa pengaruh modal dan tingkat pendidikan bernilai positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, dan pada penelitian (Furqon, 2017) menjelaskan bahwa pengaruh lama usaha bernilai positif dan signifikan pada pengusaha lanting.

Dari hasil penelitian yang telah ada bahwa variabel modal, lama usaha dan pendidikan/SDM bernilai positif dan berpengaruh terhadap pendapatan para UMKM, karena modal juga menentukan bagaimana rencana awal dalam membangun suatu usaha untuk kedepannya agar usaha bisa berkembang, disamping itu lama usaha dan pendidikan juga berpengaruh terhadap UMKM karena dengan berdirinya usaha yang lama dan mempunyai pendidikan yang tinggi mampu memperoleh suatu pengalaman jauh lebih banyak sehingga dapat mengelola jenis usahanya dengan baik dan mampu memasarkan produk lebih cepat sehingga permintaan konsumen menjadi meningkat dan jumlah pendapatan yang didapat oleh UMKM juga akan meningkat.

Dari penjelasan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang tentang **"Pengaruh Pemberian KUR Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sidoarjo"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka peneliti mengungkapkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pemberian kredit KUR terhadap pendapatan para UMKM di Sidoarjo.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut. Maka tujuan yang diambil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pemberian kredit KUR bagi pendapatan para UMKM di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi penulis mampu menambah wawasan serta pengetahuan sehingga dapat diterapkan pada masyarakat sekitar.
2. Bagi Universitas diharapkan dapat memberi manfaat bagi para mahasiswa untuk digunakan sebagai literatur dalam melakukan penelitian yang terkait.
3. Bagi Akademik diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu perbankan yang berkaitan dengan pemberian kredit untuk meningkatkan pendapatan para pengusaha.